

## MENINGKATKAN PENGHASILAN DAN KEMAMPUAN ANAK: PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET KELADI DAN PEMBELAJARAN CALISTUNG DI KAMPUNG MASNI

Yubelina Kirihio<sup>1\*</sup>, Natalia Mondigir<sup>2\*\*</sup>, Mieke Sigar<sup>3\*\*</sup>, Anis Desron Desir<sup>4\*\*</sup>, Yance Bunai<sup>5\*</sup>, Lina Indwek<sup>\*\*6</sup>, Ania Iba<sup>\*\*7</sup>, Prandina Dowansiba<sup>\*\*8</sup>, Vina Sijabat<sup>\*\*9</sup>, Famay ode<sup>\*\*10</sup>

\* Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

\*\* Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

\*\*\* Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

\*\*\*\* Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

Email : <sup>1</sup>[kirihioyubelina@gmail.com](mailto:kirihioyubelina@gmail.com), <sup>2</sup>[nataliamondigir@gmail.com](mailto:nataliamondigir@gmail.com), <sup>3</sup>[runtuwenemei87@gmail.com](mailto:runtuwenemei87@gmail.com),  
<sup>4</sup>[i6213514@gmail.com](mailto:i6213514@gmail.com), <sup>5</sup>[linaindwek@gmail.com](mailto:linaindwek@gmail.com), <sup>6</sup>[yancebunaiyance@gmail.com](mailto:yancebunaiyance@gmail.com),  
<sup>7</sup>[prandinadawansiba@gmail.com](mailto:prandinadawansiba@gmail.com), <sup>8</sup>[aniaiba@gmail.com](mailto:aniaiba@gmail.com), <sup>9</sup>[serev849@gamil.com](mailto:serev849@gamil.com)  
<sup>10</sup>[famayode2@gmail.com](mailto:famayode2@gmail.com).

**ABSTRAK.** Salah satu upaya dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat kampung masni melalui palatihan pembuatan nugget keladi papua dengan memanfaatkan pangan lokal menjadi produk frozen food. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pelatihan tersebut, menggali peluang yang ada, serta memahami kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan usaha makanan beku (frozen food). yang menggunakan bahan baku dari sumber daya lokal. Penelitian dilaksanakan di Kampung Masni Distrik Masni Kabupaten Manokwari, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi positif terhadap pelatihan, masyarakat merasa dengan adanya pelatihan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengelolaan pangan. Adapun Kendala utama yang di hadapi yakni keterbatasan alat produksi, modal dan akses pasar. Selain itu sesuai dengan tema KKN kami juga memberikan les calistung untuk meningkatkan kemampuan anak SD kampung masni sebagai pengabdian kami.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, pangan lokal, frozen food, persepsi masyarakat, ekonomi lokal, calistung*

### Pendahuluan

Kampung Masni memiliki sumber daya pangan lokal, menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemandirian dan ketahanan ekonomi masyarakat. sesuai dengan mengamatan dan orientasi yang telah dilakukan Mahasiswa KKN UMPB kelompok 4 kampung masni 2025, ditemukan bahwa pangan lokal yang ada di kampung Masni jika di

kelolah dengan baik dapat menghasilkan produk baru yang bervariasi. Salah satu pangan lokal yang paling menonjol adalah keladi. Namun masih banyak masyarakat yang belum tahu bagaimana cara mengelola serta menciptakan produk yang bernilai jual dari keladi. Banyaknya masyarakat hanya mengelola keladi sebatas di rebus atau digoreng. pada kenyataannya keladi dapat diolah lebih dari itu. keladi dapat diolah menjadi nugget. Oleh karena itu pelatihan pembuatan nugget keladi menjadi solusi yang dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan baru bagi masyarakat sehingga kampung masni dapat menciptakan produk prozen food yang menjadi ciri khas kampung masni. Kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan pemberian edukasi dan keterampilan kepada warga dalam mengelola bahan pangan lokal. Namun demikian, keberhasilan yang ingin di capai tidak hanya diukur dari pelaksanaannya, melainkan juga dari bagaimana persepsi masyarakat terhadap manfaatnya serta potensi berkelanjutan dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi masyarakat terhadap pelatihan tersebut, serta mengevaluasi tantangan dan peluang dari penerapan usaha olahan frozen food di lingkungan masyarakat lokal. Pemberian les calistung sesuai dengan tema yang diangkat, kama kami mahasiswa kkn kelompok masni melakukan les calistung setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah kami buat bersama. Memberikan les calistung ini kami untuk mengetahui, mengenal serta memberikan pengetahuan baru dengan kebutuhan belajar yang di sesuaikan dengan kebutuhan anak-anak kampung masni.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi masyarakat terhadap program kerja pelatihan. Penelitian ini dilakukang di kampung Masni distrik masni kabupaten Manokwari pada 26 juli sampai 25 Agustus 2025. subjek dalam penelitian ini adalah warga yang mengikuti pelatihan, sebanyak 15 orang, terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, pelaku UMKM kecil. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui :

1. Observasi selama kegiatan pelatihan berlangsung
2. Wawancara dengan 10 Peserta pelatihan
3. Dokumentasi proses berlangsungnya pelatihan serta wawancara yang dilakukan.

## **Hasil dan Pembahasa**

Pelatihan ini sejalan dengan upaya akademis untuk **meningkatkan ekonomi masyarakat** melalui pemanfaatan pangan lokal. Penelitian Arifin menunjukkan bahwa pelatihan pengolahan pangan dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi, sebuah argumen yang diperkuat oleh temuan Anda bahwa masyarakat Kampung Masni memiliki **persepsi positif** terhadap kegiatan ini. Mereka melihatnya bukan hanya sebagai penambahan keterampilan, tetapi juga sebagai peluang nyata untuk menciptakan produk bernilai jual dari keladi yang sebelumnya hanya diolah secara sederhana.

Selanjutnya, pelatihan ini tidak hanya fokus pada produksi, tetapi juga pada pemasaran digital. Pemasaran digital menjadi solusi krusial untuk mengatasi kendala geografis dan akses pasar yang terbatas di Kampung Masni. Sebagaimana dijelaskan oleh **Suhartono (2020)**, strategi pemasaran digital sangat efektif untuk **UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)** karena memungkinkan produk untuk dikenal lebih luas tanpa harus bergantung pada pasar fisik. Hal ini sangat relevan mengingat masyarakat Masni hanya memiliki kesempatan berdagang dua kali seminggu. Dengan memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan TikTok, mereka dapat menjangkau konsumen setiap hari, meminimalkan kendala transportasi yang membutuhkan jarak 5 kilometer.

Dari sisi metodologi, laporan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penggunaan metode ini dibenarkan oleh **Wulandari & Santoso (2019)**, yang menekankan efektivitas pendekatan ini untuk **menggambarkan persepsi dan pengalaman masyarakat** terhadap program pengabdian. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi memungkinkan Anda untuk menangkap secara mendalam antusiasme masyarakat, serta kendala-kendala yang mereka hadapi seperti keterbatasan alat dan modal. Pendekatan ini juga membantu Anda mendapatkan pemahaman utuh mengenai bagaimana masyarakat Masni memandang pelatihan sebagai langkah maju dalam cara berpikir dan berwirausaha.

Selain pelatihan, program ini juga mencakup les calistung (membaca, menulis, dan berhitung) bagi anak-anak. Program ini selaras dengan **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015**, yang mengatur standar kompetensi lulusan pendidikan dasar. Program ini menanggapi isu rendahnya kemampuan membaca dan menulis pada anak-anak SD dan SMP di Kampung Masni. Les calistung menjadi wujud nyata dari pengabdian yang tidak

hanya berfokus pada ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini, yang merupakan fondasi penting untuk kemajuan jangka panjang.

Terakhir, konteks geografis dan sosial-ekonomi yang memengaruhi pelaksanaan program, seperti kondisi pasar dan akses jalan, diperkuat oleh data dari **BPS Kabupaten Manokwari (2024)**. Data BPS dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai kendala yang disebutkan dalam laporan, seperti kesulitan akses dan kondisi ekonomi lokal, sehingga memperkuat urgensi dari pelatihan pemasaran digital. Secara keseluruhan, daftar pustaka yang Anda sediakan memberikan kerangka teoritis dan data pendukung yang kuat, menjadikan laporan Anda lebih kredibel dan terstruktur. Berdasarkan hasil observasi serta wawancara menunjukkan bahwa masyarakat kampung Masni menyambut pelatihan pembuatan nugget keladi secara positif karena mereka merasa adanya pemberian keahlian baru, seperti teknik pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran digital menjadi peluang usaha yang menjanjikan ketika ditekuni dan berkelanjutan.

Dengan perkembangan zaman sekarang ini masyarakat merasa lebih perlu diberikan pemahaman cara mengemas dan memasakan produk secara digital berdasarkan hal itu maka mahasiswa kkn juga tidak sebatas memberikan pelatihan pembuatan nugget dari keladi tetapi juga melatih masyarakat bagaimana cara membuat suatu produk agar bisa dikenali banyak orang, dengan memberikan stiker pada setiap produk yang di jual yang gunanya untuk memberikan ciri khas suatu produk selain itu jg mahasiswa KKN kelompok masni memberikan pelatihan terkait bagaimana kita memasarkan suatu produk secara digital sesuai dengan perkembangan dan memanfaatkan media sosial baik itu facebook, tiktok, atau lain sebagainya.

Dengan demikian masyarakat tidak harus menunggu hari pasar dibuka untuk memasarkan produk. Perlu diketahui bahwa masyarakat kampung masni hanya memiliki kesempatan berdagang maupun menjadi konsumen dalam seminggu hanya dua kali pada hari selasa dan jumat untuk dapat memasarkan dagangannya. di kampung masni masyarakat harus menempuh jarak 5 kilo meter untuk medagangkan barang jualan mereka terlebih khusus para ibu-ibu oleh sebab itu, mahaiswa KKN memiliki harapan masyarakat dapat dipermudah dengan dilakukannya selain pelatihan nugget juga disilingi dengan pelatihan pemasaran di gital menggunakan media sosial masyarakat dapat menggunakan forum digital melalui media sosial masyarakat tidak harus menunggu hari pasar untuk memasarkan dagangannya.

Warga menyadari bahwa frozen food memudahkan penyajian makanan cepat saji, sekaligus meningkatkan nilai jual produk. Sehingga masyarakat dengan adanya pelatihan ini dapat membuka dan membawa masyarakat lebih maju baik cara pandang, perpikir, serta menciptakan produk baru. Melihat antusias walaupun hanya sebagian kecil warga kampung masni. Masyarakat yang aktif bertanya serta mencoba langsung proses pembuatan nugget keladi bahkan ada beberapa yang sudah punya rencana untuk mencoba untuk membuat nugget sendiri dari rumah mereka meskipun ada beberapa kendala yang kami hadapi ketika hendak membuat pelatihan tersebut. Adapun kendala yang kami hadapi diantaranya:

1. Kurangnya partisipasi awal dari masyarakat, beberapa warga enggan terlibat karena belum memahami manfaat kegiatan.
2. keterbatasan fasilitas dan alat, peralatan masak atau bahan pendukung tidak lengkap atau tidak memadai.
3. Cuaca dan kondisi lingkungan, ketika kegiatan pelatihan berlangsung kendala yang di alami adalah cuaca buruk yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan
4. Kurangnya partisipasi aparat kampung pada sebagian besar program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN kelompok masni. Kurangnya partisipasi aparat kampung di sebabkan bertepatan dengan adanya kunjungan wisata rohani di kampung masni.
5. Dana dari kampus terbatas, sehingga mahasiswa harus berhemat atau menjadi alternatif biaya mudah mengingat program kerja yang cukup banyak memerlukan biaya.
6. Waktu yang terbatas, program KKN yang berlangsung selama satu bulan, sementara pelatihan yang dilakukan berdampak jangka panjang butuh waktu dan pendampingan terus menerus.

Banyak program kerja yang kami lakukan dengan mengedukasi masyarakat dan membuat pelatihan kami juga mengadakan les calistung sesuai dengan tema KKN tahun ini. Sebelum melaksanakan Les calistung tentunya kami melakukan observasi dan wawancara para guru SD inpres 26 Masni, SMP Satap Masni dan anak-anak kampung masni dengan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak SD dan bahkan anak SMP belum dapat membaca meskipun mereka sudah berada di kelas tinggi. mereka belum dapat mengenal huruf dan

membedahkan huruf , banyak faktor yang menghambat proses belajar mereka baik internal atau eksternal.

Beberapa faktor penghambat proses belajar mereka yang kami temukan terdapat pada diri mereka sendiri, yang dimasad adalah ketidak tekunan dan disiplin terkait kehadiran di sekolah agar dapat mengikuti pembelajaran, mereka lebih memilih untuk tinggal di rumah ataupun mengikuti orang tua mereka pergi bekerja baik di kebun ataupun di pantai. Faktor lain juga datang dari ketidak tegasan orang tua dengan membiarkan anak mereka tidak bersekolah, jika di lihat dari letak sekolah sangatlah strategis.

Yang berada di tengah permukiman warga. Selain itu juga para Guru yang mengabdikan di SD mau pun SMP satap Masni memerlukan jarak tempuh yang jauh dimana kebanyakan guru bertempat tinggal di kota manokwari dan setiap hari mereka menempuh berkilo meter menuju lokasi tempat mereka mengajar yang menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran. Berdasarkan faktor-faktor di atas, kami mahasiswa KKN pun mengadakan les calistung dengan melihat tinggal kemampuan yang di miliki anak tersebut.

Pelaksanaan les calistung di mulai pada kamis, 31 Juni 2025. Hal pertama yang di lakukan adalah dengan tes mengenal dan membaca huruf, angka dan menulis. kami pun mengajarkan kepada anak ini bagaimana cara menyebut dan membunyikan huruf dengan benar selama satu minggu sehingga berdampak positif yang mana mereka dapat menyebutkan dan membunyikan huruf dengan benar. Kemudian dilanjutkan dengan menggabungkan suku kata menjadi kata dan dari kata tersebut di buatlah kalimat. Dan beberapa dari anak kampung masni dapat membuat kalimat dan beberapa belum tuntas. Penyebab dari tidak tuntasnya pembelajaran yang di berikan karena sebagian anak jangan masuk, dan tidak mengerjakan tugas yang di berikan selain itu kami juga memberikan media . Berikut beberapa bukti dokumentasi:



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Nugget Keladi    Gambar 2. Pelaksanaan Les Calistung



Gambar 3. Memberikan Media Calistung

Gambar 4. Rapat bersama Guru kampung Masni



Gambar 5.6. Wawancara ibu-ibu warga kampung Masni



Gambar 7.8. Observasi lingkungan kampung masni



Gambar 9.10 wawancara Guru dan siswa/siswi SD Inpres 26 Masni dan SMP Sayap Masni

## Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Masni Distrik Masni Kabupaten Manokwari melalui pelatihan pembuatan nugget keladi Papua berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Masyarakat memiliki persepsi positif terhadap pelatihan ini, terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengolah pangan lokal menjadi produk bernilai jual seperti **frozen food**. Mereka juga menyadari potensi pemasaran digital untuk mengatasi kendala akses pasar tradisional yang terbatas.

Meskipun demikian, pelaksanaan program ini menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan alat produksi, modal, dan partisipasi awal masyarakat. Selain itu, masalah internal dan eksternal, seperti kedisiplinan siswa dan kendala jarak bagi para guru, juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan program tambahan berupa les calistung.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan pangan lokal dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan pendampingan lebih lanjut, dukungan pemerintah daerah, dan partisipasi aktif

dari seluruh pihak, termasuk aparaturnya, agar dampak positifnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

### **Saran**

Berikut merupakan saran-saran yang diperlukan untuk memberikan gambaran terkait proses pelaksanaan program-program kerja kelompok masni: Untuk mahasiswa KKN kelompok masni diharapkan agar kedepannya dapat bertanggung jawab dengan tugas, serta program yang di rancang bersama selama KKN, kekompakan dalam kelompok baik ketika evaluasi maupun dalam menjalankan program kerja. Untuk masyarakat kampung masni diharapkan kedepannya lebih aktif dalam setiap kegiatan mahasiswa KKN.

### **Daftar Pustaka**

- Arifin, A. (2018). *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 12(2), 112-120.
- Suhartono, B. (2020). *Strategi Pemasaran Digital untuk Produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Manajemen Pemasaran, 14(1), 45-56
- Wulandari, R., & Santoso, J. (2019). *Penerapan Model Kualitatif Deskriptif dalam Penelitian Pengabdian Masyarakat*. Jurnal Metodologi Penelitian, 7(1), 30-40.
- BPS Kabupaten Manokwari. (2024). *Laporan Tahunan Kondisi Sosial Ekonomi Kabupaten Manokwari*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015. *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar*.